



Apa yang Terjadi di Balik Krisis K-pop di Korea Selatan? – DW – 03/22/2024

Description

Industri K-pop Korea Selatan yang sangat populer, dan genre budaya populer yang lebih luas, “hallyu,” tengah mengalami krisis, dengan penjualan dalam negeri menurun, band-band baru gagal untuk menciptakan kegilaan yang sama seperti pendahulu mereka, dan saham-saham di agensi K-pop teratas merosot, menunjukkan bahwa investor cemas bahwa gelembung itu mungkin akan pecah.

Penurunan di dalam negeri bersamaan dengan popularitas yang meningkat di kancah musik internasional. Sarannya adalah dengan mencoba untuk meraih apresiasi yang lebih luas dari penonton global – tampil dalam bahasa asing, menduduki puncak tangga lagu di pasar utama di seluruh dunia dan dibicarakan di acara-acara obrolan – band-band itu telah melupakan akar mereka dan berisiko alienasi dari orang-orang yang meluncurkan karier mereka. Hallyu selalu menemukan cara untuk berevolusi, namun tantangannya sekarang adalah untuk menarik penggemar lokal agar tetap kembali, membeli musik, dan menghadiri konser.

Popularitas dalam negeri versus internasional “Saya akan menyarankan bahwa tidak ada tanda-tanda K-pop yang menurun dalam popularitas di luar negeri dan sulit untuk mengorelasikan nilai pasar saham agensi K-pop dengan popularitas band-band itu,” kata Park Saing-in, seorang ekonom di Seoul National University. “Namun, kita bisa mengatakan bahwa harga saham mencerminkan ekspektasi pasar di masa depan dan sementara band-band sukses seperti BTS dan BlackPink masih tampil, adil untuk bertanya di mana para penerus mereka,” kata Park. Barang

Salah satu masalah utama yang menghantui industri adalah ketidakpastian atas kelayakan ekonomi para artis di rumah, dengan stocks agensi terbesar, termasuk YG Entertainment dan HYBE, mengalami penurunan nilai. Dalam merespons penurunan penjualan, agensi mencoba meluncurkan sejumlah artis baru, namun belum jelas apakah mereka memiliki potensi untuk menggantikan grup-grup super seperti BTS.

Masalah lain yang telah mengganggu industri adalah skandal, dengan berbagai insiden yang mengguncang komunitas K-pop, seperti kematian mendadak selebriti, bintang dilanda skandal, dan kejadian lainnya yang menimbulkan kegelisahan di kalangan konsumen. Banyak penggemar hallyu tetap menjadi bagian dari budaya tersebut meskipun ada pergeseran dalam pandangan dan

ekspektasi mereka akan industri tersebut. Meskipun hallyu tetap populer pada tingkat tertentu, masa depan K-pop tetap tidak pasti.

Ringkasan

Industri K-pop yang sangat populer di Korea Selatan sedang mengalami krisis, dengan penjualan domestik yang menurun, band-band baru yang gagal menciptakan kehebohan seperti pendahulunya, dan saham-saham di agensi K-pop terkemuka merosot, menunjukkan investor khawatir gelembung itu mungkin akan pecah. Apakah menurut kalian K-pop akan tetap populer di luar negeri meskipun mengalami penurunan di dalam negeri? Bagaimana menurut pendapat kalian, apakah band-band baru memiliki kesempatan untuk menggantikan popularitas super-group seperti BTS? Ayo diskusikan di kolom komentar!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark